

Judul dongeng : Hey, Membaca itu Menyenangkan !

Penulis : NOVITA YANTI (Pos PAUD Ramah Desa Gondang Kecamatan Watumalang)

Di suatu siang, terdengar keributan kecil di rumah Bella...

Buku terjatuh, dan suara Bella yang sedikit berteriak. Apakah yang sedang terjadi ?

Oohh..... Rupanya Ibu Sedang membacakan sebuah buku cerita untuk Bella. Bella memang belum bias membaca, karena belum usianya untuk membaca. Kali ini, Ibu ingin membacakannya sebuah cerita. Namun ia terus berteriak dan berlari, tidak menghiraukan apa yang Ibu katakana.

“Bella, ayo nak... Kita duduk Yuk... Ibu bacakan sebuah cerita hari ini “ kata Ibu dengan lembut

“tidak mau Bu... Bella tidak suka buku cerita !” kata Bella dengan ketus

“Tapi, Ini buku baru yang Ibu beli di Toko kemarin. Ceritanya tentang binatang gajah dan kelinci. Bella pasti suka ?” ucap ibu masih merayu.

“Tidak, Pokoknya Bella tidak mau mendengarkan cerita hari ini!!!!!!” ucap Bella sedikit berteriak.

Bella kemudian keluar dari rumah dengan membanting pintunya keras-keras. Brakkkk... Terdengar suaranya oleh Ibu. Ibupun hanya bias menghela nafas Panjang melihat tingkah anak perempuan berusia 4 tahun itu.

Bella terus berjalan, menyusuri tepi sungai kecil, melewati lapangan di Desanyan yang indah hingga sampailah ia di sebuah Gedung yang cukup megah bercat putih. Bella penasaran melihatnya. Tempat apakah itu ? pikir Bella. Cukup lama ia berpikir, kemudian Bella beranikan diri untuk bertanya pada orang yang berada di dekat pintu masuk. Bella mendekatinya dan bertanya

“ Kakak, namaku Bella. bolehkah aku bertanya, tempat apa ini ?” tanya bella dengan sopan.

“hai Bella, tentu saja boleh... ini Namanya perpustakaan “ jawab kakak perempuan yang cantik itu.

“perpustakaan, perpustakaan itu apa kak ?” tanya Bella lagi

“Perpustakaan adalah tempat orang-orang membaca buku. Mereka boleh membaca buku mana saja yang mereka sukai, bahkan boleh meminjam untuk dibaca di rumah” jawab kakak itu. “ mau masuk ?” kakak cantik menawarkan.

Bella kemudian memasuki ruangan yang indah dengan buku-buku yang cukup banyak dan tertata rapi. Ada berbagai gambar yang terpasang di dinding, ada pula beberapa bunga yang

diletakkan di sudut ruangan. Sejenak Bella merasa kagum melihatnya. Bella juga melihat ada beberapa orang yang ada disana. Ada seorang anak laki-laki seumurannya dengannya, ada seorang Ibu dengan anak bayinya, ada pula kakek yang sudah tua. Semua duduk diam dan membaca buku dalam hati. Eh, sepertinya ada seseorang yang ia kenal. Dia adalah Bayu, temannya di sekolah.

“Bayu, sedang apa disini ? “ tanya Bella

“ oh, Halo Bella... aku sedang membaca buku. Buku disini bagus-bagus lho !! apa kamu mau baca juga ? tanya bayu

“ baca buku ? apa kamu sudah bias baca ?” bella bertanya lagi.

“belum sih, hehehe. Tapi aku suka lihat gambar-gambarnya. Kata Ibu Guru kan kita bisa belajar juga dengan melihat gambar dan tulisan. Ayo bella, ambil buku yang kamu mau !” ajak bayu

“tapiii.... Aku tidak suka membaca buku...” jawab Bella lagi

“coba saja... kamu pasti suka”. Timpal bayu.

Bella masih berkeliling ruangan hanya sekedar berjalan memutar ruangan yang cukup luas itu. Disana ia kembali melihat seorang kakek tua dengan kacamata. Bella memandang kakek itu. Dalam hatinya kagum dengan kakek itu yang sudah tua namun masih pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Bella kemudian mendekat dan bertanya.

“assalamu’alaikum Kek... “ bella memberi salam

“wa’alaikumsalam anak manis” jawab kakek

“ lek, apa kakek suka baca buku juga ? buku apa yang kakek baca ?’

“ tentu saja... kakek sangat suka membaca buku. Hari ini kakek membaca buku cara merawat tanaman anggrek. Kebetulan, kakek menanam banyak anggrek di rumah. Jawab kakek itu.

“ ooo begitu ya kek. Tapi, kakek kan sudah tua. Bahkan untuk membaca kakek perlu kacamata yang tebal. Kenapa kakek masih suka membaca ? tanya Bella lagi.

Kakek kemudian tersenyum dan menjawab

“Bella... membaca itu tidak mengenal usia. Tua atau muda, semua boleh membaca. Membaca buku kan membuat kita jadi pintar dan tahu tentang banyak hal. Membaca adalah hal yang menyenangkan dan mencari ilmu juga merupakan ibadah, kan?” kata kakek itu.

Bella berpikir sejenak. Memikirkan apa yang kakek katakan.

“baiklah kek, mulai hari ini Bella akan senang membaca buku atau mendengarkan buku yang Ibu Bella bacakan. Bella ingin seperti kakek yang pintar dan banyak tahu”. Kata bela dengan bersemangat.

Kakek hanya tersenyum melihat bella.

Bella kemudian meminjam sebuah buku dari perpustakaan itu. Saat tiba di rumah, ia meminta ibu membacakan buku itu untuk bella. Ibu merasa heran, namun kemudian ibu hanya tersenyum kecil. Ibu tahu bahwa bella telah belajar hal baik hari ini, yaitu membaca adalah hal yang menyenangkan. Alhamdulillah....

Gondang, 7 Juni 2023

06.49 WIB